

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan segala upaya yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pendekatan obyek yang akan diteliti, upaya-upaya tersebut adalah pedoman bagi seorang peneliti dalam menjalankan penelitian yang pada akhirnya data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien untuk dilakukan analisis agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Yang dilakukan dalam pendekatan ini adalah pendekatan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang penelitiannya tidak menggunakan prosedur statistik ataupun hitungan-hitungan.

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan mengenai sumber yang didapat dari wawancara atau melakukan pengamatan dan juga observasi.³⁰ Serta terkait penggambaran kondisi yang terjadi pada saat ini dan menyajikan apa adanya. Dengan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara tepat, memiliki sifat individu, dapat mengetahui suatu gejala, keadaan ataupun kelompok tertentu.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225

2) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang merupakan salah satu bagian dari metode kualitatif yang memiliki bahasan suatu kasus tertentu secara mendalam dengan mengumpulkan banyak informasi dari beberapa narasumber. Penelitian ini berfokus pada peran dan strategi usaha Industri Batako dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini memiliki pengertian yaitu tempat dimana proses studi yang digunakan guna mendapatkan pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Industri Bahan Bangunan Batako Pak Bangi, di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini membahas tentang peran usaha kecil menengah industri bahan bangunan batako pak bangi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan mengapa peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana industri Bahan Bangunan Batako Pak Bangi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Plosokandang karena sebagian besar masyarakatnya banyak yang mengembangkan usaha Dagang Batako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini diharuskan, karena peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan

dijadikan obyek atau bahan penelitian. Selain itu peneliti juga harus mengumpulkan data dan menganalisis data. Peneliti juga harus bisa menyesuaikan dengan kondisi tempat yang akan dijadikan bahan penelitiannya, dengan tujuan untuk memperlancar setiap aktivitas dalam penelitian.

Tujuan peneliti harus hadir ke lapangan atau ke lokasi secara langsung adalah untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan peran dan strategi usaha Batako Pak Bangi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang terletak di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung. Untuk waktu yang dibutuhkan disini peneliti membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 bulan untuk melakukan penelitian di Usaha Batako Berkah Jaya ini terhitung sejak bulan September sampai dengan bulan November.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang memiliki fungsi untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini merupakan keterangan-keterangan hasil dari wawancara yang mendalam dan juga pengamatan. Sumber data adalah subjek dari data yang didapat. Sumber data bisa meliputi tempat, orang atau benda dimana peneliti bisa mengamati, memberikan pertanyaan atau membaca mengenai hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang

diteliti.³¹ Pada penelitian ini data yang digunakan melalui data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Contohnya melakukan observasi langsung ke tempat yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapat secara langsung. Contohnya data di dapat dari sumber internet, atau bisa melalui data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya-upaya yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian meliputi :

a. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas kejadian-kejadian yang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data secara jelas, dengan turun langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.³² dengan demikian peneliti harus memperhatikan secara seksama dan mengamati

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hal. 151.

peranan usaha kecil menengah (UKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah upaya pengambilan data yang dilakukan dengan kegiatan komunikasi secara lisan. Wawancara sendiri bisa diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu untuk memperoleh informasi. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan terkait dengan bahan atau obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada informan seperti halnya pemilik dan karyawan usaha kecil menengah (UKM) industri bahan bangunan Batako. Dan disini Pak Bangi merupakan pemilik dari Usaha Batako Berkah Jaya, serta ada juga beberapa karyawan pak Bangi yang nanti juga akan diwawancarai yaitu Pak Soko sebagai pencetak Batako dan Pak Sis sebagai pencetak Batako juga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam permasalahan penelitian lalu dipahami secara detail sehingga bisa mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

1. Teknik Analisis Data

Analisis Data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif data lebih terfokuskan pada proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul kemudian disajikan, namun tidak seluruhnya. Penyajian data ini untuk memperlihatkan kepada pembaca tentang keaslian data yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles and Humberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sudah berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh sugiono merupakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :³³

a. Reduksi Data

Mereduksi data atau meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan diringkas akan memberikan pandangan yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

³³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 89.

b. Penyajian Data

Penelitian dalam bentuk penyajian data sebagai bentuk uraian tabel yang singkat dari tabel tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir dalam analisis kualitatif. Kesimpulan yang ada harus konsisten sehingga didukung oleh bukti yang valid dan akurat. Maka kesimpulan yang dijelaskan adalah temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk disusun menjadi paparan yang mudah untuk dipahami dan kemudian dikelola menjadi pendekatan kualitatif. Kemudian data yang terkumpul dipilih lagi sesuai dengan jenisnya. Setelah itu ditafsirkan sehingga peneliti dapat mengambil keputusan.

2. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data yang akan diteliti. Uji kredibilitas adalah ukuran keakuratan data yang akan dikumpulkan, yang memberikan gambaran kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Syarat-syarat yang dianggap mempunyai kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi adalah

mempunyai kesesuaian antara fakta di lapangan dipandang sebagai paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.³⁴

Adapun langkah-langkah atau cara-cara untuk meningkatkann kredibilitas data meliputi :

a. Trigulasi

1) Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari sumber-sumber.

2) Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada uji trigulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu ini akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Contohnya, peneliti melakukan wawancara pada siang hari, dan selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara pada sore harinya.³⁵

³⁴ Sugiono, *Ibid*, hal.264.

³⁵ Sugiono, *Ibid*, hal.265.

b. Mengadakan *Memberchecking*

Memberchecking merupakan proses dalam mengecek data yang didapat peneliti kepada pemberi data, yang memiliki tujuan supaya informasi yang didapat dan yang akan dipergunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan sumber data atau informan.³⁶

3. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, dibutuhkan tahap-tahap atau langkah-langkah penelitian untuk mendapatkan data secara sistematis. Terdapat 3 tahapan, yaitu:

1. Pra-Lapangan

Kegiatan ini dilakukan seorang peneliti sebelum memasuki lapangan. Kemudian melakukan analisis supaya peneliti dapat menilai layak atau tidaknya dari sisi keadaan, situasi, latar dan pembahasannya. Sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

2. Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan turun langsung ke lapangan, untuk melakukan survey secara langsung ke lokasi yang akan dijadikan bahan untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang real, serta peneliti dapat mencatat hasil dari survey di lapangan tersebut.

³⁶ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Konsep dan Penerapan, hal. 211-212.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah didapat peneliti selama melakukan survey. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis metode deskriptif kualitatif, dan peneliti membuat tulisan atau laporan hasil akhir dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan hasil akhirnya laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.